



**PENERAPAN MEDIA FLIPCHART GAMBAR BERSERI UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA
PENDEK KELAS IX SMPN 1 KROMENGAN**

SKRIPSI

DOSEN PEMBIMBING I

Prof. Dr. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd.

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. Ari Ambarwati, S.S., M.Pd.

DISUSUN OLEH

SHINTA ARMAYANI

NPM 219.01.07.1.020



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

ABSTRAK

Armayani, Shinta. 2023. *Penerapan Mediaflipchart Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek pada Siswa Kelas IX SMPN 1 Kromengan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Prof. Dr. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd., Pembimbing II: Dr. Ari Ambarwati, M.Pd.

Kata kunci : keterampilan menulis, teks cerpen, media flipchart gambar berseri

Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi suatu bentuk kegiatan belajar mengajar yang memiliki tujuan untuk mengembangkan berbagai keterampilan berkomunikasi baik berupa tulis maupun lisan. Hal tersebut menyebabkan adanya berbagai macam bentuk karya siswa dalam mengembangkan keterampilannya dalam hal menulis. Keterampilan menulis terdengar mudah, namun jika kita membuat suatu karya tulis memang sangatlah tidak mudah bagi pemula. Alasan peneliti memilih fokus penelitian berupa peningkatan proses dan hasil keterampilan menulis siswa, yaitu karena karya tulis sering dianggap remeh oleh siswa sehingga banyak siswa yang menyepelkan sebuah karya tulis. Penelitian ini dilakukan guna memperbarui kajian mengenai peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan suatu media dalam pembelajaran.

Terdapat dua cakupan aspek yang menjadi fokus penelitian tentang keterampilan menulis siswa dengan menggunakan media *flipchart* gambar berseri, yaitu (1) bagaimana peningkatan proses belajar menulis teks cerpen menggunakan media *flipchart* gambar berseri pada siswa kelas IX SMPN 1 Kromengan, (2) bagaimana peningkatan hasil belajar menulis teks cerpen menggunakan media *flipchart* gambar berseri pada siswa kelas IX SMPN 1 Kromengan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara detail mengenai proses dan hasil peningkatan keterampilan menulis teks cerpen siswa dengan menggunakan media *flipchart* gambar berseri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yang dimaksud untuk memberikan informasi proses tindak yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Bentuk deskripsi dalam penelitian ini berupa data yang telah diambil dari lembar kerja siswa dengan menggunakan media *flipchart* gambar berseri sehingga menunjukkan adanya proses peningkatan hasil dari pembelajaran siswa. Proses pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara terstruktur. Selain itu, dokumentasi berupa gambar pelaksanaan penelitian disertakan sebagai bentuk instrument agar dapat yang terlihat lebih akurat.

Hasil penelitian dari dua aspek yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu (1) bagaimana peningkatan proses belajar menulis teks cerpen menggunakan media *flipchart* gambar berseri pada siswa kelas IX SMPN 1 Kromengan, dari fokus penelitian tersebut menunjukkan adanya proses peningkatan aktivitas siswa yang sangat baik dalam melakukan proses pembelajaran, dengan jumlah siswa tuntas 29 siswa dan tidak tuntas 3 siswa dengan nilai rata-rata 86,04. Hasil penelitian pada fokus kedua, yaitu (2) bagaimana peningkatan hasil belajar menulis teks cerpen menggunakan media *flipchart* gambar berseri pada siswa kelas IX SMPN 1 Kromengan, dari fokus penelitian tersebut menunjukkan adanya hasil peningkatan hasil belajar siswa, dengan jumlah siswa tuntas 32 dan tidak tuntas 0 siswa dengan nilai rata-rata 97,71. Hasil penelitian pada



pratinclak siswa tuntas sebanyak 12,5%, tidak tuntas 87,5%, dengan kategori tuntas 4 siswa dan tidak tuntas 28 siswa. Kategori nilai kurang 10 siswa, cukup 18 siswa, baik 4 siswa. Siklus 1 siswa tuntas 90,6%, tidak tuntas 9,4%. Dengan kategori tuntas 29 siswa dan tidak tuntas 3 siswa. Kategori nilai kurang 0 siswa, cukup 3 siswa, baik 19 siswa, sangat baik 10 siswa. Siklus 2 siswa tuntas 100 % dengan kategori nilai kurang 0, cukup 0, baik 3 siswa dan sangat baik 29 siswa.

Simpulan dari hasil penelitian yaitu adanya peningkatan proses yang sangat baik dari siswa terhadap pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan media *flipchart* gambar berseri. Kemudian, terdapat peningkatan hasil nilai belajar siswa yang semula kurang baik menjadi baik dan semula baik menjadi sangat baik, dengan mengalami peningkatan. Pada siklus I jumlah siswa tuntas 90,6% dan tidak tuntas 9,4%, pada siklus II jumlah siswa tuntas 100% dan tidak tuntas 0.



ABSTRAK

Armayani, Shinta. 2023. Application of Serial Picture Mediaflipchart to Improve Short Story Text Writing Skills in Class IX Students of SMPN 1 Kromengan. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I: Prof. Dr. Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, M.Pd., Supervisor II: Dr. Ari Ambarwati, M.Pd.

Indonesian language learning becomes a form of teaching and learning activities that have the aim of developing various communication skills both in writing and orally. This causes various forms of student work in developing their skills in writing. Writing skills sound easy, but if we make a written work it is indeed not easy for beginners. The reason the researcher chose to focus on research was in the form of improving the process and results of students' writing skills, namely because written works were often taken for granted by students so that many students underestimated a written work. This research was conducted to update studies on improving writing skills by using a medium in learning.

There are two aspects that are the focus of research on students' writing skills using serial picture flipchart media, namely (1) how to improve the process of learning to write short story texts using serial picture flipchart media in class IX students of SMPN 1 Kromengan, (2) how to improve learning outcomes in writing short story text using serial picture flipchart media in class IX students of SMPN 1 Kromengan. This study aims to describe in detail the process and results of improving students' short story writing skills by using serial picture flipchart media.

This study uses a qualitative approach with the type of classroom action research, which is intended to provide information on appropriate action processes to improve students' writing skills in learning Indonesian. The description in this study is in the form of data taken from student worksheets using flipchart media with serial images so that it indicates a process of increasing the results of student learning. The process of collecting data in this study is using observation, structured interviews. In addition, documentation in the form of pictures of research implementation is included as a form of instrument so that it looks more accurate.

The results of the research are from two aspects that are the focus of this research, namely (1) how to improve the learning process of writing short story texts using flipchart media of serial images in class IX students of SMPN 1 Kromengan. From the focus of this research, it shows that there is a process of increasing student activity which is very good in carrying out the learning process, with the number of students completing 29 students and not completing 3 students with an average value of 86.04. The results of the research on the second focus, namely (2) how to increase the learning outcomes of writing short story texts using flipchart media of serial images in class IX students of SMPN 1 Kromengan, from the focus of this research shows that there is an increase in student learning outcomes, with the number of students completing 32 and not completing 0 students with an average value of 97.71. Research results on students' practicum completed as much as 12.5%, incomplete 87.5%, with a complete category of 4 students and incomplete 28 students. The value category is less than 10 students, 18 students are sufficient, 4 students are good. Cycle 1 students complete 90.6%, not complete 9.4%. With a



complete category of 29 students and 3 students incomplete. In the category of less than 0 students, 3 students are sufficient, 19 students are good, 10 students are very good. Cycle 2 students completed 100% with a category of less than 0, enough 0, good 3 students and very good 29 students.

The conclusion from the research results is that there is an excellent process improvement from students towards learning to write short story text using flipchart media with serial pictures. Then, there was an increase in the results of student learning scores which were initially not good to be good and from good to very good, with an increase. In cycle I, the number of students completing 90.6% and not completing 9.4%, in cycle II the number of students completing 100% and not completing 0.



BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini peneliti akan membahas tentang: 1) konteks penelitian, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, 4) manfaat penelitian, 5) penegasan istilah. Berikut adalah pembahasan mengenai kelima subtopic tersebut.

Konteks Penelitian

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Guna mewujudkan tujuan di atas diperlukan usaha yang keras dari masyarakat maupun pemerintah. Keberhasilan pendidikan sekolah ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa. Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaruan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Teks bacaan yang disediakan pada bahan ajar Kemendikbud maupun buku pendamping lain masih bersifat universal untuk semua jenjang sekolah menengah atas. Bacaan yang disediakan yang disediakan pada buku teks siswa belum mencerminkan, masih sulit ditangkap maknanya oleh karena itu diperlukan bahan ajar yang setidaknya secara



garis besar memiliki kesamaan dengan permasalahan yang disesuaikan dengan konteks keseharian siswa (Khasanah, E. I., Prasetyoningsih, L. S. A., & Tabran, A.:2020) Hal ini menunjukkan betapa pentingnya posisi guru dalam dunia pendidikan.

Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja dan terarah, serta harus dilakukan dengan perencanaan yang sistematis, sesuai dengan hakikatnya pembelajaran merupakan bentuk proses komunikasi yang bersifat timbal balik.

Pembelajaran yang diwajibkan dari jenjang SD sampai dengan SMA yaitu pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu kegiatan pembelajaran yang bertujuan mengembangkan berbagai macam keterampilan berkomunikasi baik berupa lisan ataupun tulisan (Yuberti, 2014:15).

Pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun hal tersebut tidak menjamin pencapaian kompetensi keterampilan belajar siswa. Beberapa kendala yang sering dialami dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yakni kurangnya minat belajar siswa dalam melakukan proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan asumsi bahwa pembelajaran bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang membosankan dan kurang favorit. Diduga, ada beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran bahasa Indonesia kurang diminati, diantaranya rendahnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia, sehingga mengakibatkan hasil pembelajaran siswa kurang efisien, pendidik kurang bervariasi dalam menggunakan model, metode dan teknik dalam pembelajaran.

Untuk menarik minat siswa dalam memahami konsep-konsep yang tercakup dalam kurikulum khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP secara keseluruhan tidaklah mudah. Guru dituntut mampu memiliki dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan di sajikan, untuk menghidupkan suasana pengajaran dengan baik. Dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya timbal balik antara guru dengan siswa, dimana setiap aktivitas guru diikuti dengan respon siswa, sehingga peningkatan aktivitas siswa mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan aktivitas guru. (Prasetyoningsih, D.D.,&Suryanti:2013).Rendahnya keterampilan menulis cerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia terjadi karena guru cenderung menggunakan pendekatan yang konvensional sehingga pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan. Siswa kurang berminat pada kegiatan menulis. Mereka lebih menyukai berkomunikasi secara lisan karena berkomunikasi secara lisan lebih mudah dibanding berkomunikasi secara tertulis. Hal inilah yang menyebabkan siswa tidak mampu melaksanakan kegiatan menulis sebagai perwujudan bentuk komunikasi tertulis. Kepandaian seseorang dalam menulis tidak selalu ditentukan oleh faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan keterampilan menulis, yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, dan kemampuan membaca. Jelaslah bahwa ketiga faktor tersebut merupakan bagian dari sejumlah faktor yang berpengaruh terhadap keterampilan menulis seseorang.

Keterampilan menulis adalah salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa karena berkaitan dengan suatu proses keterampilan menyusun gagasan, yakni secara lisan dan tertulis (Situmorang, 2018:166). Menuliskan suatu

gagasan diperlukan keakuratan bahasa yang digunakan, ketetapan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Sementara itu, menyatakan bahwa keterampilan menulis tidak dapat dianggap sebagai kegiatan motorik, namun juga merupakan suatu keterampilan menuangkan mental, pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 2 maret 2023 dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kela IX di SMPN 1 Kromengan, diperoleh data bahwa kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX masih sangat rendah dan membutuhkan bimbingan, dengan kata lain siswa belum mampu mencapai standar kompetensi yang ditentukan. Siswa yang berhasil tuntas hanya 4 siswa dan yang tidak tuntas 28 siswa dari 32 siswa. Permasalahan tersebut dikarenakan faktor media pembelajaran yang kurang menarik sehingga mengakibatkan imajinasi siswa menjadi kurang berkembang. Permasalahan inilah yang kemudian melatarbelakangi penelitian dengan memanfaatkan media *flipchart* gambar seri sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMPN 1 Kromengan,.

Ada tiga alasan mengapa penulis memilih penggunaan *flipchart* gambar berseri terhadap keterampilan menulis cerita pendek pada mata pelajaran bahasa Indonesia

melalui media *flipchart* gambar berseri adalah : 1) Peserta didik dapat lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. 2) Peserta didik tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. *Flipchart* Gambar berseri adalah media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan sehingga tidak menimbulkan verbalisme, salah tafsir serta dapat meningkatkan keaktifan dari proses pembelajaran. (3) Media gambar ini dipilih karena dapat mempermudah siswa dalam menguraikan kata-kata, mengembangkan ide, menemukan alur, mampu membangun konflik dengan melihat gambar yang disediakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diambil peneliti dapat merumuskan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan proses belajar menulis teks cerpen menggunakan media *flipchart* gambar berseri pada siswa kelas IX SMPN 1 Kromengan?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar menulis teks cerpen menggunakan media *flipchart* gambar berseri pada siswa kelas IX SMPN 1 Kromengan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan peningkatan proses belajar menulis teks cerpen menggunakan media *flipchart* gambar berseri pada siswa kelas IX SMPN 1 Kromengan.

2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menulis teks cerpen menggunakan media *flipchart* gambar berseri pada siswa kelas IX SMPN 1 Kromengan.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian mengenai penerapan media *flipchart* gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis pada materi teks cerpen SMP kelas IX diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis, di antaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan terutama dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya teks cerpen.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai cara penggunaan media pembelajaran yang bermanfaat untuk proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks cerpen

a) Bagi guru

Manfaat bagi guru dengan metode *flipchart* gambar berseri pada pembelajaran cerpen dapat menjadi alat bantu untuk proses belajar atau pembelajaran yang efektif

di kelas, sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis dengan menggunakan metode *flipchart* gambar berseri.

b) Bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi siswa untuk meningkatkan menulis siswa dalam pembelajaran cerpen dengan menggunakan metode *flipchart* gambar berseri. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam menulis cerpen setelah siswa mengikuti metode pembelajaran ini dan memberikan suasana unik, menarik dan menyenangkan.

3) Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menulis cerpen menggunakan metode *flipchart* gambar berseri serta dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh.

1.5 Penegasan Istilah.

Penegasan istilah ini, ingin lebih membatasi dan menegaskan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pada :

1. peningkatan hasil belajar dapat dipahami sebagai suatu proses perubahan meningkat, yang berarti proses perubahan menjadi lebih baik. Peningkatan hasil belajar adalah meningkatnya suatu proses pembelajaran yang memberikan dampak yang lebih baik terhadap suatu kegiatan pembelajaran.
2. Keterampilan menulis merupakan kemampuan menggunakan bahasa untuk menyatakan ide, pikiran atau perasaan kepada orang lain dengan menggunakan

bahasa tulis. Menulis merupakan aktivitas pengekskresikan ide,gagasan, oikiran atau perasaan kedalam lambang-lambang kebahasaan.

3. Teks cerpen merupakan cerita yang habis dibaca dalam sekali duduk, didalam cerita yang singkat seperti itu tentu saja tokoh-tokoh yang memegang peranan tidak banyak jumlahnya, hanya seorang, atau sekitar empat orang paling banyak. Itupun tidak seluruh kepribadian tokoh, atau tokoh-tokoh diungkapkan dalam cerita. Fokus dan pusat perhatian didalam cerita hanya satu, konfliknya satu dan ketika cerita dimulai konflik sudah hadir disana.

4. *Flipchart* merupakan lembaran kertas yang berbentuk album atau kalender serta memiliki ukuran agak besar yang mana nantinya akan disusun dalam urutan serta diikat pada bagian atasnya. *Flipchart* nantinya akan berisi berbagai gambar, huruf, diagram hingga angka.

5. Gambar Berseri merupakan urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar berseri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa.

BAB V

PENUTUP

Bab ini dipaparkan beberapa hal, yaitu meliputi : 1) simpulan dan 2) saran. Pada bagian simpulan berisi simpulan hasil analisis tentang peningkatan keterampilan menulis teks cerpen menggunakan media *flipchart* gambar berseri siswa kelas IX SMPN 1 Kromengan. Pada bagian saran akan berisi rekomendasi dan tindak lanjut penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan data penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki keterampilan menulis yang sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan dalam teks cerpen yang ditulis siswa menggunakan media *flipchart* gambar berseri, terdapat faktor yang mendasari keterampilan menulis siswa meliputi 1) peningkatan proses belajar menulis teks cerpen menggunakan media *flipchart* gambar berseri, serta 2) peningkatan hasil belajar menulis teks cerpen menggunakan media *flipchart* gambar berseri.

5.1.1 Peningkatan proses belajar menulis teks cerpen menggunakan media *flipchart* gambar berseri pada siswa kelas IX SMPN 1 Kromengan.

Ditinjau dari peningkatan proses keterampilan menulis teks cerpen menggunakan media *flipchart* gambar berseri siswa kelas IX SMPN 1 Kromengan, sudah sangat baik dan sangat meningkat nilai dari siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari analisis data yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Pada proses peningkatan keterampilan menulis teks cerpen di siklus I proses kegiatan pembelajaran siswa masih ada kekurangan dalam hal aktivitas siswa yang kurang maksimal, beberapa siswa masih ada yang belum memahami tentang tugas yang diberikan, siswa masih ada yang malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga guru harus memberikan motivasi terhadap siswa tersebut untuk mengerjakan tugas, siswa masih kesulitan menyusun teks cerpen sesuai dengan struktur, kaidah kebahasaan, ciri-ciri (jumlah kata minimum) teks cerpen. Sebagian siswa juga masih ada yang belum memahami tentang rangkaian struktur, kaidah kebahasaan bahwa teks cerpen banyak menggunakan kalimat bermakna lampau. Pada siklus I diketahui siswa yang berhasil mencapai target tuntas sebanyak 29 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa. Hasil penilaian didapatkan beberapa kategori, yaitu 10 siswa mendapatkan kategori sangat baik sehingga dinyatakan tuntas, 17 siswa mendapatkan nilai baik juga dinyatakan tuntas, selanjutnya 3 orang siswa dengan kategori cukup dinyatakan belum tuntas. Rata-rata nilai akhir siklus I kelas IX SMPN 1 Kromengan yaitu 86,4, oleh karena itu, guru memperbaiki permasalahan yang ada pada siklus I dan akan dilanjutkan pada siklus II guna memperoleh pemahaman dan nilai yang maksimal serta aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat sangat baik.
2. Pada proses peningkatan keterampilan menulis teks cerpen di siklus II. Pada proses ini guru hanya melanjutkan kembali materi teks cerpen dengan menggunakan media *flipchart* gambar berseri serta memberikan stimulus kepada

siswa. Pada proses siklus II terlihat adanya peningkatan terhadap siswa dengan cara belajar dan tidak malas serta tidak lagi disuruh oleh guru, sudah memahami tentang ciri-ciri (jumlah kata minimum) dari teks cerpen, struktur, pola penyajian dan kaidah kebahasaan dari teks cerpen, sehingga siswa aktif dalam kegiatan proses pembelajaran. Pada siklus II siswa mengalami peningkatan yang sangat baik. Siswa yang dinyatakan memenuhi target tuntas sebanyak 32 siswa dan tidak ada siswa yang tidak tuntas. Kategori yang didapatkan siswa juga baik, yaitu sebanyak 29 siswa mendapatkan kategori predikat sangat baik dinyatakan tuntas dan 3 siswa mendapatkan kategori predikat baik dinyatakan tuntas. Rata-rata nilai akhir siklus II siswa kelas IX SMPN 1 Kromengan keseluruhan yaitu 97,71. Hal tersebut menunjukkan bahwa mengalami peningkatan yang awalnya tidak bisa menjadi bisa dan yang awalnya belum paham dan nilainya masih kurang sudah mengalami peningkatan yang sangat baik dalam proses kegiatan pembelajaran pada siklus II ini.

5.1.2 Peningkatan Hasil belajar menulis teks cerpen menggunakan media flipchart gambar berseri pada siswa kelas IX SMPN 1 Kromengan.

Ditinjau dari peningkatan hasil keterampilan menulis teks cerpen menggunakan media *flipchart* gambar berseri siswa kelas IX SMPN 1 Kromengan sudah sangat baik dan sangat meningkat nilai dari siswa dalam hasil pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari analisis data yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Pada peningkatan hasil menulis teks cerpen siswa pada siklus I diketahui siswa yang berhasil mencapai target tuntas sebanyak 29 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa. Hasil penilaian didapatkan beberapa kategori, yaitu 10 siswa mendapatkan kategori sangat baik sehingga dinyatakan tuntas, 17 siswa mendapatkan nilai baik juga dinyatakan tuntas, selanjutnya 3 orang siswa dengan kategori cukup dinyatakan belum tuntas. Rata-rata nilai akhir siklus I kelas IX SMPN 1 Kromengan yaitu 86,4. Hal ini menunjukkan bahwa target dari pembelajaran sudah cukup memenuhi target KKM, tetapi karena masih adanya beberapa siswa yang hasil nilainya kurang maka diadakan siklus II untuk memperbaiki hasil pembelajaran dan penilaian pada siklus I.
2. Pada hasil keterampilan menulis teks cerpen siswa pada siklus II siswa mengalami peningkatan yang sangat baik. Siswa yang dinyatakan memenuhi target tuntas sebanyak 32 siswa dan tidak ada siswa yang tidak tuntas. Kategori yang didapatkan siswa juga baik, yaitu sebanyak 29 siswa mendapatkan kategori predikat sangat baik dinyatakan tuntas dan 3 siswa mendapatkan kategori predikat baik dinyatakan tuntas. Rata-rata nilai akhir siklus II siswa kelas IX SMPN 1 Kromengan keseluruhan yaitu 97,71. Hal tersebut menunjukkan bahwa target pembelajaran sudah mencapai keberhasilan karena tidak ada siswa yang tertinggal dan berada di bawah KKM. Hal inilah yang menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran menggunakan media flipchart gambar berseri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan tersebut, maka peneliti memebrikan saran kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai acuan guru untuk dapat memeperhatikan dan mengawasi deluruh siswa saat pembelajaran. Guru juga harus memperhatikan metode dan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar siswa senang dan aktif dalam melakukan proses pembelajaran agar siswa senang dan aktif dalam melakukan proses pembelajaran,sehingga hasil yang diperoleh siswa bisa lebih baik lagi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penilitian ini dpat berguna sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai peningkata ktreampilan menulis dengan menggunakan media pembelajaran. Selain itu,dapat menambah referensi tentang keterampilan menulis pada siswa dengan menggunakan media *flipchart* gambar berseri sebagai bentuk proses dalam kegiatan pembelajaran.



DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, A. (2012). *Penguatan Karakter Gemar Membaca Melalui Cerpen Humor Untuk Anak Sekolah Dasar*.
- Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Febrianti, T. L. (2017). *Peningkatan Keterampilan menulis Cerpen Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Parmada Tahun Ajaran 2016-2017*. Universitas Mataram.
- Fitri, R. (2016). Penerapan Teknik Pemodelan Untuk Meningkatkan Keterampilan menulis Surat Resmi Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Gramatika*, 2(2), 118–132.
- Guntur, T. H. (2013). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Khasanah, R. U., Dkk. (2018). Keefektifan Model Think Pair Share Berbantu Media Gaser Terhadap Keterampilan Menulis Siswa. *Anacitta: Journal Of Primary And Children's Education*, 1(2).
- Khasanah, E. I., Prasetyoningsih, L. S. A., & Tabran, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Biografi Berbasis Nilai-Nilai Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK. *NOSI*, 8(1), 81–87.
- Nasution. A. W. N. (2018). Penerapan Metode Quantum Writing Dan Media Gambar berseri Dalam Pembelajaran Menulis Narasi. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 6(1).
- Permana, A., Dkk. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan menulis Narasi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Prasetyoningsih, D. D., & Suryanti. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Sd. *Jurnal Pgsd*, 01(02), 1–14.
- Prasetyoningsih, L. S. A., Widowati, D. R., Ari Ambarwati, SS M Pd, A. A., & Maslila, L. (2021). *Inovasi Pembelajaran dan Teknologi Bantu (Teknologi Asistif) Manual Book Praktik Jurnalistik untuk Mahasiswa Berkebutuhan Khusus dan Khalayak*. Literasi Nusantara.
- Pratiwi, D. (2016). The Tenth Grade Students' Writing Skill By Using Picture Series. *Journal Of English Language Abd Education*, 2(1).

- Rizkiyah, F. N. (2018). Improving Students' Ability In Writing Narrative Texts By Implementing Picture Series. *Linguistic, English Education And Art (Leea) Journal*, 2(1).
- Situmorang, N. M. (2018). Meningkatkan Keterampilan menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Question. *Journal Of Education Action Research*, 2(2), 165–171.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Wening, R. H. (2016). *The Role Of Picture Series In Improving Students' Writing Ability*. Graduate School: Universitas Negeri Malang.
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung : Anugerah Utama Raharja.

